

## Economic Update – BI mempertahankan suku bunga BI 7 days reverse repo

BI sesuai ekspektasi masih tetap mempertahankan suku bunga kebijakan BI 7 days reverse repo pada 4,25%. BI juga tetap mempertahankan suku bunga deposit dan lending facility pada level 3,5% dan 5%. Langkah tersebut sangat tepat untuk situasi saat ini. Inflasi saat ini masih terkendali sesuai dengan rentang target BI dan pertumbuhan ekonomi domestik juga masih harus didorong agar dapat tumbuh lebih tinggi. Namun demikian, dengan tren kenaikan suku bunga global, khususnya di AS, penurunan suku bunga domestik akan memicu kenaikan volatilitas nilai tukar yang pada akhirnya akan mengganggu stabilitas ekonomi dalam negeri.

**Pertumbuhan kredit perbankan masih berjalan lambat karena lemahnya permintaan.** Sampai dengan bulan September 2017, kredit perbankan hanya mampu tumbuh 7,9%, melambat dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang sebesar 8,3%. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang juga masih lebih rendah dari ekspektasi. Permintaan kredit juga terlihat masih lemah, ditunjukkan oleh fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik yang mengalami kenaikan sebanyak 9,6% hingga mencapai IDR1.400,5 triliun pada bulan September 2017. Kami berharap pertumbuhan kredit perbankan akan membaik tahun depan ke kisaran 11-12%. Pelonggaran kebijakan moneter yang dilakukan pada bulan Juli dan Agustus 2017 lalu diharapkan akan lebih banyak berdampak positif terhadap pertumbuhan kredit tahun depan.

**Likuiditas perbankan masih cukup longgar karena tingginya pertumbuhan DPK.** Pertumbuhan DPK tercatat meningkat cukup signifikan pada bulan September 2017 menjadi 11,7% (YoY), jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan kredit sehingga LDR turun menjadi 88,4% dari 88,8% pada bulan sebelumnya. Penempatan dana perbankan di instrumen moneter BI juga tercatat masih cukup tinggi sebesar IDR429,8 triliun pada November 2017, sedikit turun dibandingkan dengan bulan IDR497,1 triliun pada akhir Oktober.

**Kebijakan akomodatif masih diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan kredit perbankan.** Meski ruang penurunan suku bunga kebijakan sudah semakin tertutup, BI akan tetap melakukan bauran kebijakan yang mencakup kebijakan moneter, macroprudential, dan kebijakan sistem pembayaran dan pengelolaan uang Rupiah untuk memperkuat momentum pemulihan ekonomi nasional. Secara konkrit, kebijakan yang akan dilakukan antara lain dengan memperkuat implementasi GWM Rupiah rata-rata. Kebijakan yang telah diimplementasikan sejak Juli tahun ini berdampak positif dalam membantu percepatan pendalaman pasar keuangan melalui penciptaan instrumen - instrumen baru dan juga membantu bank meningkatkan efisiensi pengelolaan likuiditas harian. BI memberi sinyal bahwa terdapat ruang untuk penurunan GWM dan memperpanjang masa pemenuhan GWM rata-rata yang saat ini dilakukan tiap dua mingguan. Lebih lanjut, untuk menjaga stabilitas nilai tukar, BI juga berupaya untuk terus mengurangi ketergantungan terhadap mata uang tertentu dengan memperkuat kerjasama bilateral untuk meningkatkan penyelesaian transaksi perdagangan dengan mata uang lokal. (raw)

## Key Indicators

Market Perception	14-Dec-17	1 Week ago	2016
-------------------	-----------	------------	------

Indonesia CDS 5Y	91.79	94.61	157.90
Indonesia CDS10Y	159.73	163.40	225.33
VIX Index	10.49	10.16	14.04

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
-------	------------	---------------	-----

USD/IDR	13,578	↑ -0.05%	0.78%
EUR/USD	1.1778	↓ -0.41%	11.67%
GBP/USD	1.3431	↑ 0.08%	9.16%
USD/JPY	112.39	↑ -0.13%	-3.78%
AUD/USD	0.7666	↑ 0.38%	6.05%
USD/SGD	1.3456	↑ -0.07%	-6.81%
USD/HKD	7.809	↓ 0.06%	0.71%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
--------------------	---------------	---------------	-----

JIBOR - 0/N	3.9	-	0.00	-33.31
JIBOR - 3M	5.3	-	0.00	-215.65
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-176.31
LIBOR 3M	1.6	↑	0.01	59.06
LIBOR 6M	1.8	↓	-1.00	43.81

### Interest Rate

BI 7-D Repo Rate	4.25%	Fed Rate-US	1.50%
JIBOR USD	1.48%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.14%	US Treasury 10Y	2.35%

### Global Economic Agenda

	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Housing Starts	1250K	1290K	19-Dec
US	Building Permits	1275K	1297K	19-Dec

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
------------------	------------------	---------------	--	-----

Crude Oil (ICE Brent)	63.3/bbl	↑	1.39%	11.42%
Gold (Composite)	1,252.9/Oz	↓	-0.21%	8.74%
Coal (Newcastle)	99.7/ton	↑	0.05%	5.28%
Nickel (LME)	11,155.0/ton	↑	0.54%	11.33%
Copper (LME)	6,793.0/ton	↑	0.95%	22.72%
CPO (Malaysia FOB)	573.0/ton	↓	-0.30%	-19.62%
Tin (LME)	18,900.0/ton	↑	0.53%	-10.53%
Rubber (TOCOM)	1.7/kg	↑	1.36%	-22.54%
Cocoa (ICE US)	1,893.0/ton	-	0.00%	-10.96%

### Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	6.01	-0.70	-135.50
FR0059	May-27	7.00	6.49	-1.30	-125.00
FR0074	Aug-32	7.50	7.05	-0.40	-35.60
FR0072	May-36	8.25	7.25	0.40	-36.30

### Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.35	-0.90	-43.10
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.34	-1.30	-81.00

**World Bank:** Indonesia masih menghadapi tantangan struktural untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang baik. (Investor Daily, 15 Desember 2017)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Indeks saham Wall Street (12/14) ditutup melemah setelah mencapai rekor sehari sebelumnya.** Indeks Dow Jones dan S&P500 masing-masing ditutup melemah pada perdagangan kemarin, masing-masing sebesar 0,3% dan 0,4% ke posisi 24.508,6 dan 2.652. Investor melakukan *profit taking* setelah sebelumnya Dow Jones dan S&P500 ditutup pada rekor tertinggi. Sementara itu indeks di pasar saham Eropa mayoritas ditutup melemah. DAX Jerman melemah sebesar 0,5% dan FTSE100 Inggris melemah sebesar 0,6%. Di Asia pasar saham ditutup melemah, Nikkei ditutup melemah 0,3% ke posisi 22.694,5 sedangkan Straits Times melemah 1% ke posisi 3.435,8.

**IHSG kembali melanjutkan tren penguatan dengan pencapaian rekor terbaru.** IHSG pada perdagangan hari Kamis (12/14) ditutup menguat 1% menjadi 6.113,6 (+15,4% ytd). Saham-saham pendorong penguatan IHSG antara lain Astra International (+2,8%) ke posisi 8.325, HM Sampoerna (+1,2%) ke posisi 4.400 dan Indocement Tunggul Prakarsa (+7,9%) ke posisi 21.175. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih sebesar IDR134,2 miliar dan sepanjang tahun 2017 tercatat *outflow* sebesar IDR39,7 triliun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun 1,4 bps ke posisi 6,51%. Sementara itu Data DJPPR per tanggal 12 Desember 2017 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR833,2 triliun dan sepanjang bulan Desember 2017 tercatat *net inflow* mencapai IDR2,3 triliun, sedangkan sepanjang tahun 2017 tercatat *net inflow* sebesar IDR167,3 triliun.

**Dari pasar valas, nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin menguat tipis sebesar 0,05% ke posisi 13.578 atau depresiasi (0,8% ytd).** Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.077 - 6.133** dan Rupiah akan bergerak cenderung menguat pada interval **13.557 - 13.605**

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13578	13530	13557	13605	13620	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.1778	1.1754	1.1770	1.1796	1.1806	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
GBP/USD	Sell	1.3431	1.3392	1.3413	1.3449	1.3464	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Sell	0.9891	0.9870	0.9878	0.9899	0.9912	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Sell	112.39	112.19	112.26	112.41	112.49	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.3457	1.3445	1.3453	1.3467	1.3473	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Buy	0.7666	0.7648	0.7658	0.7674	0.7680	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	6113	6041	6077	6133	6153	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan Indikator Stokastik %K > %D
OIL	Buy	63.31	61.45	62.38	63.87	64.43	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GOLD	Sell	1254	1250	1252	1255	1265	Indikator Stokastik %K > %D dan ROC < 1 menembus zero line ke bawah

## News Highlights

- **Pemerintah menargetkan 7 Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) akan beroperasi pada tahun 2108.** Sekretaris Dewan Nasional KEK menjelaskan bahwa 7 KEK yang beroperasi diantaranya Arun Lhoksumawe, Galang Batang, Maloy Batuta Trans Kalimantan, Morotai, Bitung, dan Tanjung Api-Api. Pemerintah mengharapkan agar KEK tersebut dapat menciptakan pusat kegiatan ekonomi baru di luar Jawa. KEK tersebut diproyeksikan dapat menyerap realisasi investasi sebesar IDR698,4 triliun. (Bisnis Indonesia, 15 Desember 2017)
- **Kinerja industri alat berat merupakan salah satu industri pendorong sektor-sektor strategis ekonomi Indonesia.** Menteri Perindustrian menjelaskan bahwa industri alat berat memiliki peranan penting dalam mendukung sektor-sektor strategis yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Sektor strategis tersebut seperti pertambangan, pengolahan lahan hutan, pembangunan infrastruktur, perkebunan dan pertanian. Industri alat berat diharapkan mampu untuk terus berinovasi dalam mendukung perekonomian di Indonesia. (Investor Daily, 15 Desember 2017)
- **PT Petrokimia Gresik berencana meningkatkan ekspor pupuk NPK setelah tahap pengembangan produksi NPK selesai.** General Manger PT Petrokimia Gresik menjelaskan bahwa peningkatan ekspor Perseroan didukung oleh letak pabrik yang strategis karena berada di pinggir samudera sehingga memungkinkan untuk ekspor dengan kapal besar. Selama ini Perseroan telah mengekspor pupuk NPK ke Filipina dan India yang mencapai 300.000 ton. Sementara itu, Perseoran memprediksi perolehan laba pada tahun ini sebesar IDR1,04 triliun atau lebih rendah dari target sebesar IDR1,6 triliun. (Bisnis Indonesia, 15 Desember 2017)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri